

**IMPLIKASI KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG
TERHADAP USAHA MIKRO DI KECAMATAN KALIDONI
KOTA PALEMBANG**



**oleh
MUHAMMAD ARIF**

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA



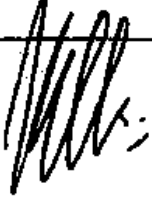

PALEMBANG

2023

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
pada sidang Ujian Komprehensif
Fakultas Pertanian Universitas IBA**

Palembang, 26 Juni 2022

NO	Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan	Jabatan
1.	Rahmi Hidayati, S.P., M.Si.		Ketua Penguji
2.	Nur Azmi, S.P., M.Si.		Anggota
3.	Komala Sari, S.P., M.Si.		Anggota
4.	Dr.Chuzaimah, S.P., M.Si.		Anggota

Skripsi yang berjudul
IMPLIKASI KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP
USAHA MIKRO DI KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

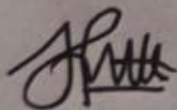
oleh

MUHAMMAD ARIF

19 42 0004

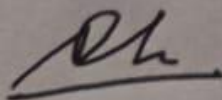
Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing Utama,



Rahmi Hidayati, S.P., M.Si.

Pembimbing Pendamping



Nur Azmi, S.P., M.Si.

Palembang, September 2023

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,



Ir. Edy Romza, M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **"Implikasi Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Usaha Mikro di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang"** merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera didalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan dan dinyatakan dengan jelas dan diperiksa sebelumnya.

Palembang, September 2023



METRA
TEMPAK
88EAKX825684877
Muhammad Arif

19 42 0004

RINGKASAN

MUHAMMAD ARIF. Implikasi Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Usaha Mikro di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Dibimbing oleh **RAHMI HIDAYATI** dan **NUR AZMI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implikasi dari kenaikan harga minyak goreng terhadap pelaku usaha mikro, untuk mengidentifikasi strategi penjualan apa yang menjadi pilihan pelaku usaha mikro untuk mensiasati dari kenaikan harga minyak goreng.

Penelitian ini telah dilakukan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang pada bulan Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Purposive sampling*. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Kalidoni memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sedang dari Kecamatan lain yang ada di Kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa implikasi dari kejadian naiknya harga minyak goreng terhadap pelaku usaha mikro yaitu dari biaya produksi yang tentunya harga minyak goreng menjadi mahal yang berkisar dari Rp22.000,00-Rp25.000,00 selanjutnya dari produksi yang juga harus dikurangi yang pada saat sebelum pandemi bisa mencapai 600 pcs, pada saat pandemi hanya mencapai dibawah 300 pcs. Terdapat beberapa strategi yang diterapkan para pelaku usaha mikro untuk mensiasati dari kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha yang mereka jalankan diantaranya yaitu dengan mengurangi jumlah produksi harian yang menjadi pilihan keseluruhan responden

dalam penelitian ini, selanjutnya dengan tidak menaikkan harga produk namun disiasati dengan mengurangi ukuran produk dan bahan baku yang digunakan agar mengurangi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan, lalu ada sebagian kecil dari pelaku usaha mikro ada yang terpaksa harus menaikkan harga produk mereka namun dengan tidak mengurangi kualitas produknya, dan terakhir mereka tidak memproduksi salah satu menu produk mereka yang harga bahan baku produk tersebut sedang naik.